

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA, KEBIASAAN MEMBACA,  
MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, DAN  
KREATIVITAS TERHADAP LITERASI SAINS**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Fisika



**OLEH:**

**ADE MAYASARI**

**NIM. 21175001**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

### **Ade Mayasari. 2023. The Correlation of Parent Attention, Reading Habits, Learning Motivation, Learning Achievement, and Creativity on Science Literacy**

Scientific literacy is a very important ability for various human activities, including following instructions in a manual, to find out various information about the occurrence of an event, to communicate with other people for certain purposes or transactions. Data on students' scientific literacy results in Indonesia based on PISA test results shows that students' scientific literacy in Indonesia is still relatively low. The low PISA score for the scientific literacy aspect means it is necessary to know what factors are related so that scientific literacy can increase. To answer the problem, in this research an empirical research model will be developed using 6 research variables, namely reading habits, learning motivation, learning achievement, parental attention, creativity and scientific literacy. This research proposes hypotheses in the form of direct relationships and indirect relationships. This research uses primary data obtained directly from respondents through distributing questionnaires and tests, as well as secondary data obtained from the results of school final exam scores with a total of 270 students in three random schools with different accreditations and data analysis using SEM-PLS via the SmartPLS 3.0 application.

The research results show that reading habits and creativity have a significant relationship to scientific literacy. Reading habits have a significant relationship to learning motivation and creativity. Learning motivation has a significant relationship to learning achievement and creativity. Parental attention has a significant relationship to reading habits, learning motivation, and learning achievement. After knowing this direct relationship, it is also known that the indirect relationship is that parental attention has a significant relationship to learning achievement if mediated by reading habits and learning motivation.

Keywords: Creativity, learning motivation, parent attention, reading habits, scientific literacy.

## ABSTRAK

### **Ade Mayasari. 2023. Hubungan Perhatian Orangtua, Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Literasi Sains**

Literasi sains merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk berbagai aktivitas manusia, antara lain mengikuti petunjuk dalam suatu manual, untuk mencari tahu berbagai informasi terjadinya suatu peristiwa, untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam tujuan atau transaksi tertentu. Data hasil literasi sains peserta didik di Indonesia berdasarkan hasil tes PISA menunjukkan bahwa literasi sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya skor PISA untuk aspek literasi sains maka perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang memiliki hubungan agar literasi sains dapat meningkat. Untuk menjawab permasalahan, dalam penelitian ini akan dikembangkan sebuah model penelitian empiris dengan menggunakan 6 variabel penelitian, yaitu kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, perhatian orangtua, kreativitas dan literasi sains. Penelitian ini mengajukan hipotesis dalam bentuk hubungan langsung dan hubungan tak langsung. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket dan tes, serta data sekunder yang diperoleh dari hasil nilai ujian akhir sekolah dengan jumlah responden sebanyak 270 siswa pada tiga sekolah secara acak dengan akreditasi yang berbeda dan analisis data menggunakan SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan membaca dan kreativitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap literasi sains. Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar dan kreativitas. Motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar dan kreativitas. Perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kebiasaan membaca, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Setelah mengetahui hubungan langsung tersebut, diketahui pula hubungan tak langsung bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar jika dimediasi oleh kebiasaan membaca dan motivasi belajar.

Kata kunci: Kebiasaan membaca, kreativitas, literasi sains, motivasi belajar, perhatian orang tua.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Ade Mayasari

NIM : 21175001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd.



10 November 2023

Pembimbing

Dekan FMIPA  
Universitas Negeri Padang,



Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.

NIP. 19730702 200312 1 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si.

NIP. 19690120 199303 2 002

## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

---

---

No                      Nama                      Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd.

(Ketua)



---

2. Prof. Dr. Desnita, M.Si.

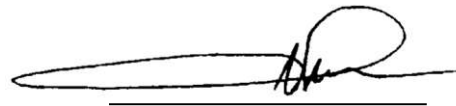
(Anggota)



---

3. Dr. Akmam, M.Si.

(Anggota)



---

Mahasiswa:

Nama                      : Ade Mayasari

NIM.                        : 21175001

Tanggal Ujian         : 10 November 2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN MEMBACA, MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, DAN KREATIVITAS TERHADAP LITERASI SAINS**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 10 November 2023

Yang memberi pernyataan,



Ade Mayasari

NIM. 21175001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب (٨)

*“Indeed, with hardship [will be] ease. So when you have finished [your duties], then stand up [for worship]. And to your Lord direct [your] longing.”*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*Teruntuk diriku, terima kasih untuk tetap bertahan hingga akhir.*

*Teruntuk Suamiku, Hervindo Zulfan, S.IP., terima kasih karena selalu sabar, selalu support, dan menunggu diriku menyelesaikan Pendidikan ini.*

*Tesis ini juga kupersembahkan untuk Ayahanda (alm), Ibu, Uda, Uni, Adik, seluruh keluarga besarku, ibu mertuaku, serta kakak iparku. Terima kasih untuk tiada hentinya mendoakan, memberi semangat, memberi perhatian dan mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang.*

*Terima kasih pula kuucapkan pada sahabat yang senantiasa saling mengingatkan dalam kebaikan dan kesabaran, teman-teman seperjuangan*

*Magister Pendidikan Fisika'21*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan Rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orangtua, Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Literasi Sains”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Desnita, M.Si., alm Dr. Ramli, S.Pd., M.Si., dan Dr. Akmam, M.Si., selaku dosen kontributor yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Desnita, M.Si., Dr. Fuja Novitra, M.Pd., dan Dr. Emiliannur, M.Pd., selaku dosen validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan instrument yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Fisika Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, beserta jajarannya.



6. Bapak Yullisman Bakar, S.Pd., sebagai Wakil kesiswaan, Ibu Roza Putri Yanti, S.IP., sebagai Tata Usaha, Ibu Hilma Defitri, S.Si., dan Bapak Rozi Ariadi Putra, S.Pd., sebagai guru IPA serta siswa-siswi kelas VIII SMPN 12 Padang yang telah membantu jalannya penelitian ini.
7. Bapak Alkamar sebagai Wakil kesiswaan, Ibu Sri sebagai guru IPA serta siswa-siswi kelas VIII SMPN 40 Padang yang telah membantu jalannya penelitian ini.
8. Ibu Yunirma, S.Pd., sebagai Wakil kesiswaan sekaligus sebagai guru IPA serta siswa-siswi kelas VIII SMPN 39 Padang yang telah membantu jalannya penelitian ini.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kebaruan dan Orisinalitas .....	6
H. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
F. Jadwal Penelitian.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Karakteristik Responden .....	70
B. Analisis SEM-PLS .....	71
C. Pembahasan.....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	91
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR REFERENSI .....	97
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Capaian PISA 2018 Negara ASEAN .....	9
2.2. Indikator Perhatian Orangtua .....	14
2.3. Indikator Kebiasaan Membaca.....	17
2.4. Indikator Motivasi Belajar .....	21
3.1. Siswa Kelas VIII SMPN Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023.....	41
3.2. Sampel Sekolah Target Penelitian .....	43
3.3. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orangtua .....	45
3.4. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua .....	48
3.5. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Membaca .....	49
3.6. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca.....	50
3.7. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	51
3.8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	52
3.9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Responden .....	53
3.10. Kisi-kisi Instrument Tes Kreativitas .....	53
3.11. Distribusi Frekuensi Skor Tes Kreativitas Responden.....	55
3.12. Kisi-kisi Instrument Tes Literasi Sains .....	55
3.13. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Literasi Sains.....	59
3.14. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes Literasi Sains .....	60
3.15. Distribusi Frekuensi Skor Tes Literasi Sains .....	61
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah Asal .....	70
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama.....	71

4.4. Nilai AVE pada olah data SEM-PLS .....	73
4.5. <i>Loading</i> dan <i>Cross Loading</i> .....	74
4.6. Nilai <i>Discriminant Validity</i> .....	76
4.7. Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	77
4.8. Nilai <i>R-Square</i> .....	78
4.9. Nilai <i>F-Square</i> .....	80
4.10. Nilai <i>Q-Square</i> .....	80
4.11. Distribusi Hasil Pengujian 15 Hipotesis Penelitian .....	82
4.12. Distribusi Hasil Model Fix Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Konseptual .....	38
3.1. Model Struktural .....	69
4.1. Diagram hasil olah data SEM-PLS melalui proses PLS- <i>Algorithmh</i> .....	73
4.2. Hasil olah data SEM-PLS melalui proses <i>boothstrapping</i> .....	82
4.3. Model fix yang diajukan .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Padang.....	105
2. Surat Izin Observasi dari FMIPA UNP.....	106
3. Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi Dosen Ahli.....	110
4. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	132
5. Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi Dosen Ahli.....	177
6. Surat Izin Uji Coba Soal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Padang .....	196
7. Surat Izin Uji Coba Soal dari FMIPA UNP .....	197
8. Surat Disposisi dari SMPN 25 Padang Sebagai Pengganti Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Soal.....	198
9. Hasil Validasi, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Uji Coba Instrumen Penelitian.....	199
10. Perangkat Instrumen Penelitian.....	204
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Padang .....	232
12. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	233
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	236

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*World Economic Forum* (WEF) telah mengembangkan suatu kerangka kerja yang disebut *Framework 21-st Century Skills* dimana berisikan kerangka pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh generasi milenial untuk dapat beradaptasi dan bertahan di abad ke-21 yang terus berubah. Dokumen yang berisikan kerangka kerja ini menjadi perhatian dunia pendidikan hampir seluruh dunia karena merekomendasikan hal esensial dan mendasar yang perlu untuk diwujudkan. Dokumen tersebut berisikan 16 keterampilan penting yang terdiri atas literasi dasar (*foundational literacies*), kompetensi (*competencies*) dan kualitas karakter pribadi (*character qualities*) yang hendaknya dikembangkan secara berkesinambungan dalam semua tingkatan kelas dan level pendidikan, salah satunya adalah literasi sains.

Literasi sains merupakan salah satu kemampuan seseorang menerapkan pengetahuannya untuk mengidentifikasi pertanyaan, mengkonstruksi pengetahuan baru, memberikan penjelasan secara ilmiah, mengambil kesimpulan berdasarkan bukti-bukti ilmiah serta kemampuan mengembangkan pola pikir reflektif sehingga mampu berpartisipasi dalam mengatasi isu-isu dan gagasan-gagasan terkait sains (OECD, 2019). Literasi sains merupakan salah satu keterampilan yang penting dan harus diperkuat oleh siswa. Siswa yang memiliki literasi sains akan mampu menerapkan ilmu yang dipelajari untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyana, 2023). Pembelajaran berbasis literasi sains memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Haristy et al., 2013). Hal ini menunjukkan literasi sains dapat meningkatkan prestasi belajar



siswa. Pihak OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) sudah mengumumkan skor tes PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diadakan pada tahun 2022, sehingga dapat dibandingkan data skor tes PISA tahun 2018 dan 2022. Data hasil literasi sains siswa di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran PISA dari tahun 2000 sampai tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data literasi sains disebutkan bahwa peringkat siswa pada tahun 2018 menempati peringkat 70 dari 78 negara yang disurvei dengan skor 396, sedangkan tes pada tahun 2022 peringkat siswa naik 6 posisi namun skor mengalami penurunan 13 poin menjadi 383 (Schleicher, 2019; Fuadi et al., 2020; OECD, 2023).

Berdasarkan data dari PISA dan TIMSS tersebut kita dapat melihat bahwa literasi sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan literasi sains karena dapat meningkatkan pengetahuan dalam penyelidikan IPA, meningkatkan kemampuan lisan dan tulis dalam memahami serta mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat meningkatkan hubungan antara sains, teknologi dan masyarakat (Pertiwi et al., 2018).

Rendahnya nilai PISA dan TIMSS mengindikasikan ada yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran maupun pengukuran hasil ujian di sekolah (Suparya et al., 2021). Keluhan yang dilontarkan oleh siswa antara lain soal ujian yang terlalu sulit serta belum pernah diajarkan di sekolah (Kompas, 2020). Soal ujian yang berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melatih siswa sehingga

pengukuran hasil ujian tersebut setara dengan soal-soal yang diberikan pada saat survei PISA maupun TIMSS.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan hasil survei PISA dan TIMSS beberapa diantaranya adalah pertama, pembelajaran yang tidak kontekstual sehingga materi IPA sulit dipahami dan dimengerti. Kedua, rendahnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan oleh kurangnya akses buku dan bahan bacaan serta tradisi membaca yang rendah. Ketiga, lingkungan dan iklim belajar yang mendukung peningkatan literasi sains sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diperlukannya motivasi belajar yang tinggi agar prestasi belajar pun dapat meningkat (Suparya et al., 2021; Rafiqah et al., 2013). Anak-anak Indonesia memiliki kesulitan memaknai bacaan yang telah mereka baca dan kesulitan memberikan evaluasi kritis terhadap bacaan yang mereka baca tersebut.

Orangtua berperan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depannya, serta diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar siswa termotivasi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban belajar maupun keterampilan dan bakat anak (Susanti, 2020). Guru memegang peranan untuk dapat memahami karakter serta kondisi pada siswa agar pembelajaran yang berbasis literasi sains dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pembelajaran berbasis literasi sains yang baik didukung oleh kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, kreativitas serta perhatian orangtua. Masing-masing variabel ternyata memiliki hubungan satu sama lain. Akan tetapi, belum ada penelitian yang membuat desain secara teoritik dan empiris yang menunjukkan hubungan antar variabel tersebut. Oleh karena itu, dilakukan

penelitian mengenai hubungan perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains siswa serta hubungan antar variabel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan:

1. Literasi sains siswa Indonesia berdasarkan hasil capaian PISA 2018 dan 2022 masih rendah.
2. Belum ada penelitian yang memberikan gambaran secara utuh hubungan variabel-variabel tersebut.
3. Belum ada penelitian yang bersifat general untuk masing-masing hubungan variabel tersebut.
4. Belum ada desain penelitian yang menghasilkan hubungan teoritik antara variabel perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains.
5. Belum ada desain penelitian yang menghasilkan hubungan empiris antara variabel perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, diberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Permasalahan difokuskan kepada:

1. Mengembangkan desain teoritik yang menunjukkan hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains.

2. Menentukan seberapa kuat hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana desain yang menunjukkan hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, dan kreativitas terhadap literasi sains?
2. Seberapa kuat hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, dan kreativitas terhadap literasi sains?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan desain hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, dan kreativitas terhadap literasi sains.
2. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, dan kreativitas terhadap literasi sains.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa signifikansi hasil penelitian ini yang ditinjau dari beberapa aspek.

1. Memberikan informasi dan menambah wawasan tentang kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, kreativitas, perhatian orang tua serta literasi sains siswa.

2. Menunjukkan seberapa kuat hubungan kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar, kreativitas serta perhatian orang tua terhadap literasi sains siswa.
3. Sebagai referensi bagi yang akan mengangkat topic penelitian yang sejenis dan sebagai bahan bacaan bagi yang ingin memperoleh informasi yang terdapat pada tulisan ini.
4. Memberikan solusi dalam menyiapkan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
5. Memberikan solusi untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya

#### **G. Kebaruan dan Orisinalitas**

Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik secara keilmuan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kebaruan dari penelitian ini yaitu menunjukkan kekuatan hubungan antara perhatian orangtua, kebiasaan membaca, motivasi belajar, prestasi belajar dan kreativitas terhadap literasi sains.

#### **H. Definisi Operasional**

Untuk dapat mendapatkan gambaran setiap variabel dalam penelitian ini, berikut dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel.

##### **1. Literasi Sains**

Literasi sains adalah kemampuan seseorang menerapkan pengetahuannya untuk mengidentifikasi pertanyaan, mengkontruksi pengetahuan baru, memberikan penjelasan secara ilmiah, mengambil kesimpulan berdasarkan bukti-bukti ilmiah serta kemampuan mengembangkan pola pikir reflektif

sehingga mampu berpartisipasi dalam mengatasi isu-isu dan gagasan-gagasan terkait sains.

## 2. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca adalah sikap membaca yang melekat pada individu dan terbentuk dalam waktu yang lama.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.

## 4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

## 5. Perhatian Orangtua

Perhatian orangtua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orangtua yang ditujukan kepada perkembangan anaknya.

## 6. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau berkreasi, kreativitas sering dianggap kefasihan dan keluwesan, dan juga bisa dikatakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru atau wawasan segar.